

ABSTRAK

Keluarga memiliki fungsi strategis dalam interaksi sosial klien Skizofrenia, peran keluarga sangatlah diperlukan dalam memenuhi kemandirian klien, adanya peran keluarga memungkinkan klien bisa beradaptasi ke masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan peran keluarga terhadap tingkat interaksi sosial bermasyarakat pada klien Skizofrenia.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah klien Skizofrenia yang keluar dari RSJ Menur dan keluarga klien yang tinggal di Surabaya sebesar 30 responden dengan sampel 28 responden dengan metode *simple random sampling*. Untuk variabel independent adalah peran keluarga dan variabel dependent adalah tingkat interaksi sosial bermasyarakat. Pengumpulan data dengan pengisian *check list*, observasi, wawancara dan dianalisis menggunakan SPSS uji statistik *Rank Spearman* pada tingkat kemaknaan $< 0,05$.

Hasil penelitian peran keluarga didapat hasil cukup, sebanyak 12 reponden(42,8%). Tingkat interaksi sosial klien Skizofrenia didapat hasil cukup sebanyak 14 responden(50%). Hasil uji statistik didapatkan bahwa $p < 0,05 = 0,10 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Simpulan dari penelitian adalah ada hubungan antara peran keluarga dengan tingkat interaksi sosial bermasyarakat pada klien Skizofrenia. Untuk itu sebaiknya pihak RS menetapkan setiap ruangan di RSJ Menur, keluarga perlu dilibatkan secara langsung kepada klien Skizofrenia selama perawatan di RS. Dan bagi perawat agar menerapkan pemeberian terapi keluarga secara maksimal.

Kata kunci : Peran, Interaksi, Skizofrenia